

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hepatitis adalah peradangan hati karena berbagai sebab. Dari segi lamanya penderita mengidap penyakit ini, hepatitis dibagi menjadi 2 kategori, yaitu hepatitis akut dan hepatitis kronis. Hepatitis akut adalah hepatitis yang berlangsung kurang dari 6 bulan, sedangkan hepatitis kronis adalah hepatitis yang berlangsung lebih dari 6 bulan. Hepatitis kronis, yang juga sering disebut dengan hepatitis virus kronis merupakan suatu sindroma klinis dan patologis yang disebabkan oleh bermacam-macam etiologi, ditandai dengan berbagai tingkat peradangan dan nekrosis pada hati (Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia, 2006).

Hepatitis biasanya terjadi karena virus, terutama salah satu dari kelima virus hepatitis, yaitu A, B, C, D atau E. Hepatitis juga bisa terjadi karena infeksi virus lainnya, seperti *Mononukleosis infeksiosa*, demam kuning dan infeksi *sitomegalovirus*. Penyebab hepatitis non-virus yang utama adalah alkohol dan obat-obatan. Infeksi Hepatitis merupakan penyakit infeksi pada hati yang dapat disebabkan oleh virus, bakteri, dan obat-obatan. Untuk itu telah dikenal 7 macam penyakit hepatitis, yaitu hepatitis A, B, C, D, E, G, dan TT. Hepatitis A dapat ditemui pada anak, remaja dan dewasa. Pada anak gejala yang timbul hampir tidak terlihat, Semakin bertambah usia semakin berat kondisi penderita. Gejala yang biasa timbul adalah mual, muntah, lesu, kulit berwarna kuning, dan urine berwarna gelap (<http://www.republika.co.id/koran>)

Menurut pendapat ahli hepatologi RSCM Prof. DR. Ali Sulaiman Sp PD KGEH, di seluruh dunia ada 2 miliar orang pernah terinfeksi virus hepatitis B

(HVB). Sebanyak 450 juta sebagai pembawa (carier) virus hepatitis B. Setiap tahunnya ada 2 juta orang meninggal karena virus ini. Saat ini, ada 350 juta penduduk dunia yang sedang mengidap virus ini. 11 juta di antaranya ada di Indonesia."Hepatitis A menular lewat makanan dan minuman yang tercemar, tidak dimasak baik. Sebenarnya dalam tubuh orang Indonesia sudah ada antibodi yang melawan virus tersebut. Antibodi terbentuk setelah seseorang sembuh dari sakit hepatitis A. Virus hepatitis B menular lewat darah dan hubungan seksual," jelasnya lagi (Sinar Harapan No 4233, 1/3, 2008). Selanjutnya Ali Sulaiman melanjutkan bahwa hepatitis A tidak akan kronis dan dalam waktu 1-3 bulan akan sembuh sedangkan hepatitis B akan kronis setelah 6 bulan di dalam tubuh dan tergantung usia pengidap.

Dalam kaitan latar belakang di atas, selayaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penderita hepatitis, guna mendukung maupun melakukan koreksi terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu penulis ingin melakukan inventarisasi terhadap pasien-pasien penderita hepatitis yang berobat di Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang, untuk mengetahui bagaimana penyebaran jenis atau kelompok hepatitis yang ada, serta apakah ada kaitan antara umur dan jenis kelamin terhadap kecenderungan penyakit hepatitis.

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyebaran jenis hepatitis yang diderita oleh pasien yang berobat di RSUD Deli Serdang.